



RINGKASAN

ANNISA RIZKY NUR AINI. Pendirian Unit Bisnis Pengolahan Selai Stroberi pada SOGA Farm Indonesia Kabupaten Magelang. *Establishment of A Strawberry Jam Processing Business Unit at SOGA Farm Indonesia Magelang Regency*. Dibimbing oleh WAWAN OKTARIZA dan PRIMA GANDHI.

SOGA Farm Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan stroberi organik. Adanya proses pasca panen seperti sortasi dan *grading* menyebabkan adanya produk *below standard* (BS). Produk BS tersebut tidak mampu terserap pasar dan perusahaan belum memanfaatkannya. Stroberi segar, termasuk produk BS, merupakan produk yang mudah busuk sehingga perlu adanya pengolahan agar dapat tahan lebih lama serta memiliki nilai tambah. Berdasarkan survei terhadap 50 orang masyarakat domisili Jawa Tengah, olahan stroberi murni tanpa campuran (susu/tepung) yang paling diminati yaitu selai stroberi. Dengan demikian, SOGA Farm Indonesia mampu menangkap pasar dengan memanfaatkan produk BS.

Tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini yaitu untuk: (1) merumuskan ide pengembangan pendirian unit bisnis pengolahan selai stroberi yang akan dilaksanakan melalui analisis SWOT, (2) menganalisis rencana pengembangan pendirian unit bisnis pengolahan selai stroberi, (3) mengkaji analisis pendirian unit bisnis pengolahan selai stroberi menggunakan aspek nonfinansial dan finansial.

Metode yang digunakan yaitu analisis SWOT, analisis kelayakan non finansial dan analisis kelayakan finansial. Pada analisis SWOT terdapat kelemahan utama perusahaan yaitu adanya produk yang tidak terserap pasar, buah mudah busuk dan belum adanya unit bisnis pengolahan. Sedangkan peluangnya yaitu meningkatnya konsumsi buah di masa pandemi Covid-19 dan sosial budaya masyarakat yang menyukai produk praktis dan sehat serta adanya kemajuan teknologi sebagai salah satu sarana pemasaran. Berdasarkan analisis kelayakan non finansial pendirian unit bisnis pengolahan selai layak untuk dijalankan, karena telah memenuhi kriteria dari aspek pasar dan pemasaran, produksi, organisasi dan manajemen, sumberdaya manusia, dan kolaborasi.

Berdasarkan aspek finansial, usaha ini juga layak untuk dijalankan dengan melihat proyeksi arus kas yaitu NPV sebesar Rp. 55.945.867, IRR sebesar 69%, *Gross B/C* sebesar 1,23, *Net B/C* sebesar 2,72 dan *payback period* 2 tahun 3 bulan. Sedangkan untuk *switching value* usaha selai stroberi ini dapat menoleransi penurunan harga selai sebesar 15,67% dan kenaikan biaya variabel selai sebesar 37,04%.

Berdasarkan uraian tersebut, SOGA Farm Indonesia dapat menjalankan ide pengembangan bisnis pendirian unit bisnis selai stroberi untuk mengatasi kelemahan dengan peluang yang ada. Pembuatan selai stroberi harus sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan agar rasa yang dihasilkan sesuai dan keamanan serta ketahanan produk terjamin.

Kata kunci: SOGA Farm Indonesia, *below standard*, pengolahan selai stroberi